

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka bilangan.

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* dari periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh data melalui website resmi BEI di www.idx.co.id , website resmi perusahaan-perusahaan sampel dan sumber lainnya seperti artikel, jurnal ilmiah dan

¹Sujarweni, V. Wiratna, *Op. cit.*

situs internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar, yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²

Berikut yang digunakan dalam pengumpulan data metode dokumentasi yaitu :

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung ke sumbernya. Yang mana dilakukannya pengamatan pada data sekunder yang berupa laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Salah satu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan menggunakan studi pustaka yaitu yang dilakukan dengan mempelajari, membaca, mengkaji berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, meneliti, serta menelaah yang diperoleh dari berbagai referensi seperti jurnal, arsip, buku, dan makalah yang berkaitan dengan hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* , (Bandung : Alfabeta, 2015).

3. Riset Internet (*Online Research*)

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh berbagai data, referensi, dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian melalui riset secara online.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah sebanyak 121 perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

1	AALI	Astra Agro Lestasi Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk
7	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
8	ANDI	Andira Agro Tbk
9	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
10	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk

³ Sujarweni, V. Wiratna, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, *Op. cit.*

11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
12	BISI	Bisi International Tbk
13	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
14	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
15	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk
16	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
18	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk
20	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk
21	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
22	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
23	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
24	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk
25	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
26	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
27	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
28	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk
29	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
30	DAYA	Duta Intidaya Tbk
31	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk
32	DLTA	Delta Djakarta Tbk
33	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
34	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk
35	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
36	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
37	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
38	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
39	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
40	EURO	Estee Gold Feet Tbk
41	FAPA	FAP Agri Tbk
42	FISH	FKS Multi Agro Tbk
43	FLMC	Falmacro Nonwoven Industri Tbk
44	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
45	GGRM	Gudang Garam Tbk
46	GOLL	Golden Plantation Tbk
47	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

48	GULA	Aman Agrindo Tbk
49	GZCO	Gozco Plantation Tbk
50	HMSP	HM Sampoerna Tbk
51	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
52	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk
53	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk
54	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
55	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
56	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
57	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
58	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.
59	IPPE	Indo PurecoPratama Tbk
60	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk
61	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
62	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
63	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
64	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
65	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
66	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
67	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
68	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
69	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
70	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantition Tbk
71	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
72	MBTO	Martina Berto Tbk
73	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
74	MGRO	Mahkota Group Tbk
75	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
76	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk
77	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
78	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
79	MRAT	Mustika Ratu Tbk
80	MYOR	Mayora Indah Tbk
81	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk
82	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
83	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk
84	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk

85	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
86	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
87	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk
88	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.
89	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
90	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
91	RANC	Supra Bogo Lestari Tbk
92	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
93	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
94	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
95	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
96	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
97	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
98	SKBM	Sekar Bumi Tbk
99	SKLT	Sekar Laut Tbk
100	SMAR	Smart Tbk
101	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
102	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk
103	STTP	PT Siantar Top Tbk
104	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
105	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
106	TCID	Mandom Indonesia Tbk
107	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
108	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk
109	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk
110	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
111	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
112	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
113	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
114	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
115	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk
116	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
117	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk
118	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
119	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk
120	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk
121	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, artinya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian.⁴ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu responden atau informasi yang dipilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan atau kriteria yang dibuat peneliti.⁵

Dengan teknik sampel yang dipilih sesuai kriteria– kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria – kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap Periode 2019-2023.

Berikut ini nama perusahaan manufaktur sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu :

⁴ Mohammad Mulyadi, *Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif dan kualitatif*, (Jakarta: Publica Press, 2016), h. 106.

⁵ N. Indriantoro dan Supomo, B, *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014), h. 132.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	Kode Emiten	Nama Emiten	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel	Hasil
1	AALI	Astra Agro Lestasi Tbk	✓	✓	✓	1
2	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk	✓	✓	✓	2
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	✓	✓	✓	3
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	✓	✓	✓	4
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	5
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk	X	✓	X	
7	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	✓	✓	✓	6
8	ANDI	Andira Agro Tbk	✓	✓	✓	7
9	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	✓	✓	✓	8
10	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	X	✓	X	
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	✓	✓	✓	9
12	BISI	Bisi International Tbk	✓	✓	✓	10
13	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	X	✓	X	
14	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	11
15	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk	X	✓	X	
16	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓	✓	12
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	✓	✓	✓	13
18	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	✓	✓	✓	14
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk	X	✓	X	
20	CBMF	PT Cahaya Bintang Medan Tbk	X	✓	X	
21	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	15
22	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	✓	✓	✓	16
23	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	17
24	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	X	✓	X	
25	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	✓	✓	✓	18
26	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	✓	✓	19
27	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	✓	✓	✓	20
28	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk	X	✓	X	
29	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	X	✓	X	
30	DAYA	Duta Intidaya Tbk	✓	✓	✓	21
31	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk	X	✓	X	
32	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	22
33	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	X	✓	X	

34	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	✓	✓	✓	23
35	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	✓	✓	✓	24
36	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	✓	✓	✓	25
37	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓	26
38	ENZO	PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk	X	✓	X	
39	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	✓	✓	✓	27
40	EURO	Estee Gold Feet Tbk	X	✓	X	
41	FAPA	FAP Agri Tbk	X	✓	X	
42	FISH	FKS Multi Agro Tbk	✓	✓	✓	28
43	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk	X	✓	X	
44	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	29
45	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓	✓	✓	30
46	GOLL	Golden Plantation Tbk	✓	X	X	
47	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓	✓	✓	31
48	GULA	Aman Agrindo Tbk	X	✓	X	
49	GZCO	Gozco Plantation Tbk	✓	✓	✓	32
50	HMSP	HM Sampoerna Tbk	✓	✓	✓	33
51	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	✓	✓	34
52	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	✓	✓	✓	35
53	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk	X	✓	X	
54	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	36
55	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✓	37
56	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	✓	X	
57	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	38
58	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	✓	✓	✓	39
59	IPPE	Indo PurecoPratama Tbk	X	✓	X	
60	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk	X	✓	X	
61	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	✓	✓	✓	40
62	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓	✓	✓	41
63	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓	✓	42
64	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	✓	✓	✓	43
65	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	✓	✓	✓	44
66	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	X	✓	X	
67	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.	✓	X	X	
68	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	✓	✓	✓	45
69	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	✓	✓	✓	46
70	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantition Tbk	✓	X	X	
71	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	✓	✓	✓	47
72	MBTO	Martina Berto Tbk	✓	✓	✓	48

73	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk	✓	X	X	
74	MGRO	Mahkota Group Tbk	✓	✓	✓	49
75	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	✓	✓	✓	50
76	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk	X	✓	X	
77	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	51
78	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	✓	✓	✓	52
79	MRAT	Mustika Ratu Tbk	✓	✓	✓	53
80	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	54
81	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk	X	✓	X	
82	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	X	✓	X	
83	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	X	✓	X	
84	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk	✓	X	X	
85	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	✓	✓	✓	55
86	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✓	56
87	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk	X	✓	X	
88	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk.	X	✓	X	
89	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	57
90	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	✓	✓	✓	58
91	RANC	Supra Bogo Lestari Tbk	✓	✓	✓	59
92	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	60
93	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk	✓	X	X	
94	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	✓	✓	✓	61
95	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	✓	62
96	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	✓	✓	✓	63
97	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	✓	✓	✓	64
98	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	65
99	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	66
100	SMAR	Smart Tbk	✓	✓	✓	67
101	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✓	✓	✓	68
102	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	X	✓	X	
103	STTP	PT Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	69
104	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk	X	✓	X	
105	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓	70
106	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓	✓	✓	71
107	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	✓	✓	✓	72
108	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk	X	✓	X	
109	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk	X	✓	X	
110	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	X	✓	X	

111	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk	X	✓	X	
112	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	✓	✓	✓	73
113	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	✓	✓	✓	74
114	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓	✓	✓	75
115	VICI	PT Victoria Care Indonesia Tbk	X	✓	X	
116	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	✓	✓	✓	76
117	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk	✓	✓	✓	77
118	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓	✓	✓	78
119	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	X	✓	X	
120	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	X	✓	X	
121	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk	✓	✓	✓	79

Sumber:Peneliti 2024,data diolahdari Bursa Efek Indonesia

Data Pengujian Kriteria 1 dan 2 bisa dilihat pada bagian lampiran yang terletak pada lampiran 1.1 dan lampiran 1.2.

Berdasarkan daftar pengujian sampel di atas maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat di rincikan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Jumlah Populasi	121
1	Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.	(36)
2	Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Goods Industry</i> yang Menyampaikan Laporan keuangan secara lengkap Periode 2019-2023.	(6)
Total Perusahaan yang Sesuai Kriteria		79
Total Sampel Observasi : 79 x 5 =		395

Sumber: Peneliti 2024,data diolah dari Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel rincian sampel di atas maka perusahaan manufaktur sektor *consumer goods industry* yang sesuai dengan kriteria sampel berjumlah sebanyak 79 perusahaan yang akan dimuat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Sampel
1	AALI	Astra Agro Lestasi Tbk	✓
2	ADES	Akasha Wira International Tbk Tbk	✓
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	✓
4	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	✓
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓
6	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	✓
7	ANDI	Andira Agro Tbk	✓
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	✓
9	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	✓
10	BISI	Bisi International Tbk	✓
11	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓
12	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓
13	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	✓
14	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	✓
15	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓
16	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	✓
17	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	✓
18	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	✓
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓
20	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	✓
21	DAYA	Duta Intidaya Tbk	✓
22	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓
23	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	✓
24	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	✓
25	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	✓
26	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	✓
27	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk	✓
28	FISH	FKS Multi Agro Tbk	✓
29	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	✓
30	GGRM	Gudang Garam Tbk	✓

31	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓
32	GZCO	Gozco Plantation Tbk	✓
33	HMSP	HM Sampoerna Tbk	✓
34	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓
35	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	✓
36	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓
37	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓
38	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓
39	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	✓
40	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	✓
41	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓
42	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	✓
43	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	✓
44	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	✓
45	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	✓
46	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	✓
47	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	✓
48	MBTO	Martina Berto Tbk	✓
49	MGRO	Mahkota Group Tbk	✓
50	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk	✓
51	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓
52	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	✓
53	MRAT	Mustika Ratu Tbk	✓
54	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓
55	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	✓
56	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓
57	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓
58	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.	✓
59	RANC	Supra Bogo Lestari Tbk	✓
60	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓
61	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	✓
62	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓
63	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	✓
64	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	✓
65	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓
66	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓
67	SMAR	Smart Tbk	✓
68	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	✓
69	STTP	PT Siantar Top Tbk	✓

70	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓
71	TCID	Mandom Indonesia Tbk	✓
72	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	✓
73	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	✓
74	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	✓
75	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	✓
76	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	✓
77	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk	✓
78	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	✓
79	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk	✓

Sumber: Peneliti2024,data diolah dari Bursa Efek Indonesia

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi, dijelaskan atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y) Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Total Assets Turnover (TATO)*

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RnD*, (Bandung : Alfabeta, 2014).

⁷ N. Indriantoro dan Supomo, B, *Op. cit*, h. 63.

(X1), *Working Capital Turnover* (WCTO) (X2) dan *Net Profit Margin* (NPM) (X3).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel “Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁸

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas sebagai variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO), *Wrking Capital Turnover* (WCTO) dan *Net Profit Margin* (NPM).

a. *Total Assets Turnover* (TATO) (X1)

Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.⁹

Perhitungan *Total Assets Turnover*, dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

⁸Sugiyono, *Op. cit.*

⁹Kasmir, *Op. cit.*

b. *Working Capital Turnover* (WCTO) (X2)

Working Capital Turnover atau disebut dengan perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja.¹⁰

Perhitungan *Working Capital Turnover*, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

c. *Net Profit Margin* (NPM) (X3)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan suatu ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atau penjualan.¹¹

Perhitungan *Net Profit Margin*, dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Op. cit, h. 182.

¹¹ Kasmir. *Op.cit.* h. 199.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain.¹² Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan nilai saham.¹³ Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dimana semakin besar rasio PBV maka para investor akan menilai perusahaan lebih tinggi daripada dana yang sudah diinvestasikan.¹⁴

Secara umum untuk perusahaan yang berjalan baik, rasio ini mencapai diatas satu atau memperlihatkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai buku. Semakin besar rasio PBV maka para investor akan menilai perusahaan lebih tinggi daripada dana yang sudah diinvestasikan.¹⁵

Perhitungan *Price to Book Value*, dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis data yang dilakukan dengan cara menghitung variabel-variabel penelitian yang

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), Cet ke-1, h. 109.

¹³ Lisa Destika, dkk, *Op. cit*, h. 10.

¹⁴ Indah Ayu Johanda Putri, Budiyanoto dan Triyonowati, *Op. cit*, h. 27.

¹⁵ *Ibid*, h. 32.

tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang terorganisir, menyeluruh dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan atau makna tertentu dari gejala-gejala yang disajikan dalam informasi ringkasan studi seperti mean, minimum, maksimum dan standar deviasi.¹⁶

1. Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel (*pooled data*) merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*.¹⁷ Pada penelitian ini model regresi data panel diuji dengan menggunakan *software Eviews 12* untuk memprediksi hubungan dasar regresi data panel secara umum, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = *Total Assets Turnover*

X_2 = *Working Capital Turnover*

X_3 = *Net Profit MArgin*

ε = Koefisien Error

¹⁶ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur : Press Widya Gama, 2021), Ed. 3, h. 76

¹⁷ Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, (Jawa Timur: Wade Group, 2017), h. 1

i = Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI

t = *Time Series* Penelitian yaitu dari tahun 2019-2023

a. Model Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antara waktu dan individu) merupakan metode yang hanya menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu, sehingga metode OLS (*Ordinary Least Square*) dapat digunakan untuk melakukan estimasi data panel.¹⁸ maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dari waktu ke waktu. *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan

¹⁸ Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, *Analisis Regresi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), h. 4

variable dummy yang memiliki intersep berbeda antar perusahaan.¹⁹

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model adalah model estimasi data panel dengan mengestimasi variabel gangguan yang mungkin mempunyai hubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep dapat diperhitungkan dalam *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).²⁰

b. **Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Pada dasarnya ketiga model estimasi panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dilihat dari jumlah individu dan variabel penelitiannya. Dalam menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa uji diantaranya:

1. *Chow Test* (*Uji Chow*)

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common/Pool Effect Model*. Dalam melakukan pengambilan keputusan atas hipotesis dalam uji chow ini dilakukan melalui uji statistik F dan uji

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ *Ibid.*

statistik *log likelihood ratio* (uji LR). Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Menggunakan model *Common Effect*

H_a : Menggunakan model *Fixed Effect*

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila nilai pada *cross section* $f > 0.05$ dan H_a diterima apabila nilai pada *cross section* $f < 0.05$.²¹

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui perubahan struktural dalam pendekatan jenis apa model regresi peneliti, yaitu diantara pendekatan jenis *fixed effect* atau *random effect*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah:

H_0 : Menggunakan model *Random Effect*

H_a : Menggunakan model *Fixed Effect*

Dengan kriteria pengujian, H_0 diterima apabila nilai pada *Cross Section Random* $> 0,05$ dan H_a diterima apabila nilai pada *Cross Section Random* $< 0,05$.²²

3. Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk mengetahui manakah model yang terbaik antara *common effect* dengan *random effect*. Dalam pengujian ini yang menjadi dasar *Chi-Square* adalah derajat kebebasan (*degree of freedom*)

²¹ *Ibid.*, h. 21.

²² *Ibid.*

sebesar jumlah variabel independen. Untuk kriteria pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model yang dipilih *common effect*

H_a : model yang dipilih *random effect*

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *breusch-pagan* $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model yang dipilih adalah *model common effect*.
- 2) Jika nilai *breusch-pagan* $< 0,05$, maka H_a diterima yang artinya model yang dipilih adalah *model random effect*.²³

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu analisis yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa model regresi pada suatu penelitian dapat dinilai layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya. Namun tidak semua uji asumsi klasik dapat dilakukan pada regresi data panel, karena tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Asumsi klasik pada data panel tergantung pada model regresi terbaik. Secara umum uji asumsi klasik dalam penelitian dilakukan dengan tahap:²⁴

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal ataupun tidak, yang dilihat

²³ Titin Agustin dan Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel* (Jambi: Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021) h. 2.

²⁴ Agus Tri Basuki Nano Prawoto, *op.cit.*, h. 24

dari nilai *probability jarque-berra*. *Probability jarque-berra* > 0,05 menggambarkan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *probability jarque-berra* < 0,05 menggambarkan data tidak distribusi normal.²⁵

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian dengan tujuan untuk membuktikan hubungan linier antar variabel independen mendekati sempurna atau sempurna. Korelasi antar variabel tidak boleh mendekati sempurna atau sempurna. Karena model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas atau koefisien tidak tertentu yang dapat menyebabkan kesalahan besar. Untuk membuktikan ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel dapat dilakukan dengan Uji Pearson. Model regresi dikatakan multikolinieritas ketika nilai [koefisien korelasi pearson](#) variabel independen lebih besar dari 0,8. Sebaliknya model regresi dikatakan tidak multikolinieritas apabila nilai [koefisien korelasi pearson](#) variabel independen lebih kecil dari 0,8.²⁶

c) Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan *varians* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dalam model regresi. Dengan kriteria, jika terbentuk

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*, h. 62

pola tertentu, seperti titik-titik yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka menginterpretasikan telah terjadi *heteroskedastisitas* pada data variabel. Namun, apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.²⁷

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson*.²⁸

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Durbin Watson* lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika *Durbin Watson* lebih besar dari d_U dan $(4-DW)$ besar dari d_U maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika *Durbin Watson* terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_L)$ dan $(4-d_U)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*, h. 49

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁹

b. Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05). Jika nilai probabiliti f statistik $< 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) dan jika nilai probabiliti f statistik $> 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima).³⁰

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen.

²⁹ *Ibid.*, h. 52

³⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan, KBM Indonesia, 2022), h. 53